

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Menurut Arikunto (2013:203) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode yang dimaksud adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif verikatif. Menurut Sugiyono (2008:11) menyebutkan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan/menghubungkan satu variabel dengan variabel lain. Sedangkan metode verikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari satu hipotesis yang dilaksanakan melalui data di lapangan

Dengan demikian, metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran variabel *self efficacy*, fasilitas laboratorium, dan prestasi belajar. Sementara metode penelitian verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar.

### **B. Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel dalam penelitian agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengumpulan data. Data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat.

#### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Sekaran (2006: 89), “variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik positif atau negatif.” Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *self efficacy* dan fasilitas laboratorium Akuntansi.

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Menurut Sugiyono (2012: 59), "variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel Independen." Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

Dengan demikian, operasionalisasi variabel dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Sumber data</b>
<i>Self Efficacy</i> ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas berdasarkan tingkat kesulitan</li> <li>2. Keyakinan individu untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.</li> <li>3. Keyakinan individu untuk bertahan dalam menghadapi hambatan</li> <li>4. Keyakinan individu dalam menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi.</li> </ol>	Interval	Data diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen penelitian yaitu angket
Fasilitas Laboratorium Akuntansi ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat/Ruang Belajar</li> <li>2. Penerangan</li> <li>3. Pendingin ruangan</li> <li>4. Buku-buku Penunjang</li> <li>5. Peralatan Belajar (Komputer)</li> <li>6. Kebersihan dan kerapian ruangan</li> </ol>	Interval	Data diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen penelitian yaitu angket

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Skala	Sumber data
Prestasi Belajar (Y)	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Siswa kelas XI AK di SMK Puragabaya Bandung	Interval	Data diperoleh dari dokumen data nilai UAS siswa

## C. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

“Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat - sifatnya.” (Sudjana, 2005: 6). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII AK SMK Puragabaya Bandung tahun ajaran 2017/2018 dengan populasi seluruhnya berjumlah 56 siswa .

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi (N) adalah semua obyek yang akan diteliti yaitu siswa-siswi kelas XII AK SMK Puragabaya Bandung pada tahun ajaran 2017/2018.

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Siswa Kelas XII AK SMK Puragabaya Bandung**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

Kelas	Populasi
XII AK A	27 orang
XII AK B	29 orang
TOTAL	56 orang

*Sumber: Data penelitian 2018*

### 2. Sampel

Menurut Sudjana (2005 :6) “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.” Akan tetapi, apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika subyek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2012:134).

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN FASILITAS**  
**LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI**  
**BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER**  
**AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah subyek kurang dari 100, maka sampel (n) yang digunakan sebesar populasi yang ada. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini hanya 56 sehingga kurang dari 100, maka dapat penulis simpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian sensus karena semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Riduwan (2010: 97) mengatakan bahwa “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.” Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah melalui dokumentasi dan angket.

##### **1. Dokumentasi**

“Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian” (Riduwan, 2012: 105). Dokumentasi merupakan sumber data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun dokumen yang diteliti adalah daftar nilai ujian akhir semester (UAS) semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Data yang telah diolah dijadikan sebagai data awal mengenai prestasi belajar siswa yang menjadi acuan mengenai prestasi belajar siswa yang belum optimal.

##### **2. Angket/Kuesioner**

Menurut Arikunto (2012: 151) “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) artinya angket yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda check (√).

Untuk memperoleh data mengenai *self efficacy* dan fasilitas laboratorium dibuat pernyataan yang disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2006:33) “skala

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

numerik mirip dengan skala *differensial semantic*, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya.” Dengan menggunakan skala ini responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu. Dimana masing-masing pernyataan berisi 5 opsi jawaban 1-5. Berikut ini adalah tabel angket dengan penilaian skala numerik.

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Skala Numerik**

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah
- 2) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- 4) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- 5) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi

## **E. Teknik Pengujian Instrumen**

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrumen penelitian apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau malah sebaliknya yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil angket dianalisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian valid dan tidak diragukan kebenarannya.

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2013:173), validitas instrumen adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan instrumen yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan instrumen yang valid tersebut diharapkan kesimpulan dan hasil yang didapatkan dari penelitian

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk menguji validitas setiap item instrumen digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus *Pearson Product Moment* ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013:213)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian x dan y

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total item

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Setelah  $r_{hitung}$  ditemukan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361 untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk kriteria kelayakan (Anggraeni, 2013:57) adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  maka hasil perhitungan dinyatakan valid.

Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  maka hasil perhitungan dinyatakan tidak valid.

Dalam peneliti ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 30 siswa diluar sampel. Uji validitas menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22. Adapun hasil perhitungan angket uji coba penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy***

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS**

**LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI**

**BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER**

**AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,765	0,361	Valid
2	0,727	0,361	Valid
3	0,862	0,361	Valid
4	0,713	0,361	Valid
5	0,836	0,361	Valid
6	0,683	0,361	Valid
7	0,824	0,361	Valid
8	0,681	0,361	Valid
9	0,780	0,361	Valid
10	0,830	0,361	Valid
11	0,726	0,361	Valid
12	0,724	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (lampiran)

Berdasarkan tabel 3.4, diketahui bahwa seluruh item instrumen *self efficacy* berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan valid.

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Fasilitas Laboratorium Akuntansi**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,687	0,361	Valid
2	0,574	0,361	Valid
3	0,558	0,361	Valid
4	0,779	0,361	Valid
5	0,453	0,361	Valid
6	0,637	0,361	Valid
7	0,424	0,361	Valid
8	0,648	0,361	Valid
9	0,741	0,361	Valid
10	0,593	0,361	Valid
11	0,495	0,361	Valid
12	0,741	0,361	Valid
13	0,432	0,361	Valid

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
14	0,557	0,361	Valid
15	0,572	0,361	Valid
16	0,500	0,361	Valid
17	0,488	0,361	Valid
18	0,626	0,361	Valid
19	0,593	0,361	Valid
20	0,719	0,361	Valid
21	0,634	0,361	Valid
22	0,774	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (lampiran)

Berdasarkan tabel 3.5, diketahui seluruh instrumen penelitian fasilitas laboratorium Akuntansi berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal maupun eksternal, sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut sudah dipercaya oleh responden uji instrumen sebagai alat pengumpul data, baik dari segi konsistensi dan bobotnya (Sugiyono, 2013:183). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2013:239)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = banyak butir item

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Dalam peneliti ini, uji reliabilitas menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *alpha* sama dengan atau lebih dari 0,600. Jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	0,932	Reliabel
Fasilitas Laboratorium Akuntansi	0,914	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel karena memiliki koefisien *Alpha Cronbach* > 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data.

## **F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel-variabel yang diteliti. Statistika deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga memudahkan untuk dipahami. Taniredja dan Mustafidah (2012:61) mengemukakan bahwa, “Statistik deskriptif yaitu bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam data tersebut”. Dengan melakukan analisis deskriptif kita dapat mengetahui gambaran dan melihat karakteristik dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Statistika deskriptif dalam penelitian ini memuat analisis data dari variabel terkait sebagai berikut.

Langkah 1: Mentabulasikan jawaban responden untuk setiap angket ke dalam format berikut:

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.7**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. responden	Indikator 1					Indikator 2					Indikator...					Skor total		
	1	2	3	4	5	...	6	7	8	9	10	...	1	1	1		1	...

Langkah 2: Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan:

- 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 2) Jarak atau rentang kelas dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 3) Menghitung rentang persentase
- 4) Menghitung interval kelas persentase

$$\frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kriteria}}$$

- 5) Menetapkan jenjang kriteria

Kemudian membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun setiap indikator variabel dengan bentuk sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel *Self Efficacy*,  
Fasilitas Laboratorium Akuntansi Dan Prestasi Belajar**

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah			

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

(Hadi, 2000:11)

Adapun menghitung persentase masing-masing kriteria menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{jumlah Frekuensi}} \times 100$$

Berikut adalah penjelasan mengenai arti kriteria tinggi, sedang, rendah pada setiap indikator.

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Penafsiran Deskriptif**

Variabel		Indikator	Kriteria		
			Tinggi	Sedang	Rendah
<i>Self Efficacy</i> ( $X_1$ )	<i>Magnitude</i>	Keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas tertentu berdasarkan tingkat kesulitan.	Siswa sangat yakin atas kemampuannya untuk menyelesaikan tugas	Siswa cukup yakin atas kemampuannya untuk menyelesaikan tugas	Siswa tidak yakin atas kemampuannya untuk menyelesaikan tugas

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		Keyakinan individu untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.	Siswa sangat yakin untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.	Siswa cukup yakin untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.	Siswa tidak yakin untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.
	<i>Strength</i>	Keyakinan individu untuk bertahan dalam menghadapi hambatan dan kesulitan	Siswa memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas ketika dihadapkan dengan tugas yang kesulitannya tinggi	Siswa memiliki keyakinan yang cukup kuat terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas ketika dihadapkan dengan tugas yang kesulitannya tinggi	Siswa memiliki keyakinan yang lemah terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas ketika dihadapkan dengan tugas yang kesulitannya tinggi

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

	<i>Generality</i>	Keyakinan individu dalam menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi.	Siswa yakin kemampuannya dalam melaksanakan tugas di berbagai aktivitas	Siswa cukup yakin atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas di berbagai aktivitas	Siswa tidak yakin atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas di berbagai aktivitas
--	-------------------	--	---	--	--

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
Fasilitas laboratorium Akuntansi ( $X_2$ )	Tempat/Ruang Belajar	Sekolah memiliki ruang belajar yang sudah memadai	Sekolah memiliki ruang belajar yang cukup memadai	Sekolah memiliki ruang belajar yang kurang memadai
	Penerangan	Sekolah memiliki penerangan yang baik	Sekolah memiliki penerangan cukup baik	Sekolah memiliki penerangan yang kurang baik

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
	Pendingin ruangan/A C	Sekolah memiliki pendingin ruangan yang baik	Sekolah memiliki pendingin ruangan yang cukup baik	Sekolah memiliki pendingin ruangan yang kurang baik
	Buku-buku Penunjang	Sekolah memiliki buku penunjang yang memadai	Sekolah memiliki buku penunjang yang cukup memadai	Sekolah memiliki buku penunjang yang kurang memadai
	Peralatan Belajar (Komputer)	Sekolah memiliki peralatan komputer yang memadai	Sekolah memiliki peralatan komputer yang cukup memadai	Sekolah memiliki peralatan komputer yang kurang memadai
	Kebersihan ruangan	Sekolah memiliki ruangan laboratorium sangat bersih	Sekolah memiliki ruangan laboratorium cukup bersih	Sekolah memiliki ruangan laboratorium kurang bersih

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Asumsi Klasik

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Pengujian asumsi klasik merupakan sejumlah pengujian yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Menurut Purwanto (2011:151) “Hasil pengujian asumsi akan menjadi dasar untuk memutuskan apakah pengujian hipotesis menggunakan statistika parametrik atau nonparametrik.”

Untuk menggunakan model regresi perlu dipenuhi beberapa asumsi, menurut Firdaus (2004: 96) asumsi tersebut yaitu:

- 1) Datanya berdistribusi normal
- 2) Tidak ada autokorelasi (berlaku untuk data *time series*)
- 3) Tidak terjadi heterokedastisitas
- 4) Tidak ada multikolinearitas

Perumusan regresi linear multipel harus memenuhi persyaratan BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimator*), yaitu pengambilan keputusan melalui uji F dan Uji t tidak boleh bias, untuk mendapatkan hasil yang BLUE maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik dan uji linearitas.

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), mengemukakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak”. Jika data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Namun, jika tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka uji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* < nilai signifikansi, maka distribusi data dikatakan tidak normal, sedangkan jika probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* > nilai signifikansi, maka distribusi data dapat dikatakan normal.

#### 2) Uji Linearitas

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang lancar antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan mencari  $F_{hitung}$ . Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka terdapat  $F_{hitung}$  t linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai sig. *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai sig. *deviation from linearity*  $\leq 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013: 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Uji multikolinearitas merupakan syarat untuk menggunakan analisis regresi berganda. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan tolerance dan VIF. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a) Melihat nilai *tolerance*, Jika nilai *tolerance*  $> 0,05$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Melihat nilai VIF, Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan metode *Gletser* dengan analisis menggunakan program SPSS 22. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka telah terjadi heteroskedastisitas.

### **b. Analisis Regresi Berganda**

Menurut Riduwan (2010: 108) analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Pada penelitian ini, analisis regresi ganda digunakan untuk menentukan apakah hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh *self efficacy* ( $X_1$ ) dan fasilitas laboratorium Akuntansi ( $X_2$ ).

Persamaan regresi ganda dirumuskan:

$$\hat{y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{y}$  = prestasi belajar siswa

$a$  = konstan

$b_1b_2$  = koefisien arah regresi

$X_1$  = *self efficacy*.

$X_2$  = fasilitas laboratorium Akuntansi.

(Riduwan dan Sunarto, 2010:108)

### **1) Uji F (signifikansi regresi)**

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi atau keberartian regresi pada analisis regresi linier. Artinya, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Rumus yang dapat digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (S) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2013:91)

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$$JK (Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis
  - $H_0$ : koefisien persamaan regresi tidak signifikan
  - $H_1$ : koefisien persamaan regresi signifikan
- b) Menentukan  $F_{hitung}$  dan taraf signifikansi  
Perolehan hasil  $F_{hitung}$  dan signifikansinya dapat dilihat pada output tabel Anova.
- c) Menentukan  $F_{tabel}$   
 $F_{tabel}$  dapat dilihat dalam tabel statistik, yaitu pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $dk$  1 atau  $dk$  pembilang =  $k - 1$  dan  $dk$  2 atau  $dk$  penyebut =  $n - k$ . Adapun  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah perlakuan yang diamati.
- d) Kaidah keputusan  
Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.  
Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- e) Membuat kesimpulan  
Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , dengan melihat kaidah keputusan yang telah ditentukan. Jika  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Sebaliknya, jika  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

## 2) Uji Keberartian Koefisien (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi (Uji t) digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi atau menguji tingkat keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap

Zubaidah Humairoh, 2018

PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam proses uji statistiknya sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

Variabel *self efficacy*

$H_0: \beta_1 = 0$ , *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_a: \beta_1 > 0$ , *self efficacy* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

Variabel fasilitas laboratorium Akuntansi

$H_0: \beta_2 = 0$ , fasilitas laboratorium Akuntansi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_a: \beta_2 > 0$ , fasilitas laboratorium Akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

2) Menghitung keberartian koefisien regresi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2005: 325)

Keterangan:

$b$  = koefisien regresi

$S_b$  = Kesalahan baku koefisien regresi berganda b

Cara untuk menghitung kesalahan koefisien regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$S_b^2 = \frac{S_y^2 \cdot 12 \dots k}{\sum x_{if}^2 (1 - r^2)}$$

(Sudjana, 2005: 325)

- 3) Setelah menghitung nilai  $t$  langkah selanjutnya membandingkan nilai  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) dengan nilai tabel student-t dengan  $dk = (n-k)$  taraf nyata 5% maka yang akan diperoleh nilai  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ),
- 4) Membuat kesimpulan

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)